



PERATURAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 44/PERMEN-KP/2014

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR
8/PERMEN-KP/2013 TENTANG PENGENDALIAN MUTU MUTIARA YANG MASUK
KE DALAM WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka optimalisasi pelaksanaan pengendalian mutu mutiara yang masuk ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia, perlu mengubah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8/PERMEN-KP/2013 tentang Pengendalian Mutu Mutiara yang Masuk ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8/PERMEN-KP/2013 tentang Pengendalian Mutu Mutiara yang Masuk ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24);
3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 25);
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8/PERMEN-KP/2013 tentang Pengendalian Mutu Mutiara Yang Masuk Ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 620);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR 8/PERMEN-KP/2013 TENTANG PENGENDALIAN MUTU MUTIARA YANG MASUK KE DALAM WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8/PERMEN-KP/2013 tentang Pengendalian Mutu Mutiara yang Masuk ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 620) diubah sebagai berikut:

1. BAB VI diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

BAB VI

PEMASUKAN MUTIARA SEBAGAI BARANG BAWAAN ATAU BARANG KIRIMAN

2. Ketentuan Pasal 17 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 17

- (1) Setiap orang yang melakukan pemasukan mutiara sebagai barang bawaan atau barang kiriman wajib melaporkan dan menyerahkan mutiara kepada Petugas Karantina Ikan pada saat tiba di tempat pemasukan.
 - (2) Pemasukan mutiara sebagai barang bawaan atau barang kiriman ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia dapat dilakukan dengan ketentuan:
 - a. paling banyak 50 gr (lima puluh gram), untuk setiap pemasukan;
 - b. tidak perlu dilengkapi persetujuan impor mutiara;
 - c. tidak dilakukan pemeriksaan mutu mutiara; dan
 - d. hanya dapat dimasukkan melalui bandara internasional.
 - (3) Pemasukan mutiara sebagai barang kiriman dengan ketentuan paling banyak 50 gr (lima puluh gram) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilakukan paling banyak 2 (dua) kali pengiriman dalam 1 (satu) bulan untuk penerima dan/atau alamat yang sama.
3. Ketentuan Pasal 21 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 21

- (1) Hasil pemeriksaan dokumen Petugas Karantina Ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) berupa:
 - a. dokumen lengkap dan sah; atau
 - b. dokumen tidak lengkap dan/atau tidak sah.
- (2) Apabila berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dinyatakan lengkap dan sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, Petugas Karantina Ikan menerbitkan Surat Persetujuan Pemasukan Kembali Mutiara Ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia dengan tembusan kepada Direktur Jenderal.

(3) Bentuk ...

- (3) Bentuk dan format Surat Persetujuan Pemasukan Kembali Mutiara Ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

4. Ketentuan Pasal 22 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 22

- (1) Apabila berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dinyatakan tidak lengkap dan/atau tidak sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf b, Petugas Karantina Ikan melakukan tindakan pemusnahan dan diterbitkan berita acara pemusnahan.
 - (2) Petugas Karantina Ikan menyampaikan laporan pemusnahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Kepala Badan dengan tembusan kepada Direktur Jenderal.
 - (3) Bentuk dan format Berita Acara Pemusnahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
5. Ketentuan Lampiran I diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Oktober 2014
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 6 Oktober 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 1468

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Hanung Cahyono



LAMPIRAN I:
 PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 44/PERMEN-KP/2014
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI
 KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR 8/PERMEN-
 KP/2013 TENTANG PENGENDALIAN MUTU
 MUTIARA YANG MASUK KE DALAM WILAYAH
 NEGARA REPUBLIK INDONESIA

JENIS MUTIARA YANG DAPAT DIMASUKKAN KE DALAM WILAYAH
 NEGARA REPUBLIK INDONESIA

NO	Pos Tarif/KODE HS	URAIAN BARANG
	71.01	Mutiara, alam atau budidaya, dikerjakan atau ditingkatkan mutunya maupun tidak, tetapi tidak diuntai, tidak sepasang atau tidak disusun; mutiara, alam atau budidaya, diuntai sementara unyuk memudahkan pengangkutan.
1	7101.10.00.00	- Mutiara alam
	7101.20	- Mutiara budidaya
	7101.21.00	-- Tidak dikerjakan
2	7101.21.00.10	--- Dari air tawar
3	7101.21.00.20	--- Dari laut
	7101.22.00	-- Dikerjakan
4	7101.22.00.10	--- Dari air tawar
5	7101.22.00.20	--- Dari laut
	71.16	Barang dari mutiara alam atau mutiara budidaya, batu mulia atau batu semi mulia (alam, sintetik atau direkonstruksi).
6	7116.10.00.00	- Dari mutiara alam atau budidaya

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



[Handwritten Signature]
 Hanung Cahyono

LAMPIRAN V :
 PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 44/PERMEN-KP/2014
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI
 KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR 8/PERMEN-
 KP/2013 TENTANG PENGENDALIAN MUTU MUTIARA
 YANG MASUK KE DALAM WILAYAH NEGARA REPUBLIK
 INDONESIA

KOP UPT KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
 DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

BERITA ACARA PEMUSNAHAN

Nomor:.....

Pada hari ini,.....tanggal..... bulan.....
 tahun....., kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

berdasarkan Surat Perintah Kepala UPT, Nomor,tanggal....., telah
 dilaksanakan pemusnahan terhadap mutiara dengan:

Nama importir atau instansi/lembaga atau pemilik :

Alamat :

NPWP :

Tanggal kedatangan :

Dokumen yang menyertai :

Nomor dokumen :

dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis	Jumlah/ Berat	Warna	Bentuk	Ukuran	Negara Asal	Tempat Pemasukan/ Pemasukan Kembali	Alasan Pemusnahan
1								
2								
3								
4								
5								

Dengan disaksikan oleh pemilik dan pejabat yang berwenang sebagai berikut:

a. Nama pemilik/kuasanya :

Alamat pemilik/kuasanya :

b. Nama Saksi I :

Jabatan :

Instansi :

c. Nama Saksi II :
Jabatan :
Instansi :

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....,
Petugas Karantina Ikan

.....

Tembusan:
Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

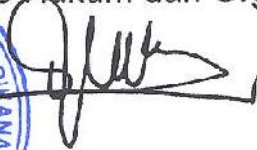
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,




Hanung Cahyono

LAMPIRAN IV :
PERATURAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 44/PERMEN-KP/2014
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI
KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR 8/PERMEN-
KP/2013 TENTANG PENGENDALIAN MUTU MUTIARA
YANG MASUK KE DALAM WILAYAH NEGARA REPUBLIK
INDONESIA

KOP UPT KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

SURAT PERSETUJUAN PEMASUKAN KEMBALI MUTIARA KE DALAM WILAYAH
NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Nomor

Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen, terhadap mutiara dengan:

Nama pemilik :
Alamat :
NPWP :
Alasan pemasukan kembali :
Tanggal kedatangan :
Dokumen yang menyertai :
Nomor dokumen :

dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis	Jumlah/ Berat	Warna	Bentuk	Ukuran	Tempat Pemasukan Kembali
1						
2						
3						
4						
5						

maka terhadap mutiara tersebut disetujui untuk dimasukkan kembali ke dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

.....

Petugas Karantina Ikan

.....

Tembusan:

Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Hanung Cahyono

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO